

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gagal ginjal tahap akhir atau *End Stage Renal Disease (ESRD)* merupakan kondisi kronik yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal secara bertahap hingga tidak dapat pulih kembali. Pada fase ini, ginjal kehilangan kemampuannya dalam menjalankan fungsi ekskresi serta menjaga keseimbangan internal tubuh, seperti regulasi cairan, elektrolit, dan asam basa, sehingga pasien memerlukan terapi pengganti ginjal seumur hidup seperti hemodialisis atau transplantasi ginjal (LeMone et al., 2015).

Berbagai kondisi medis dapat memicu terjadinya ESRD, seperti glomerulonefritis, hipertensi, diabetes melitus, penyakit autoimun seperti lupus, serta faktor keturunan. Selain itu, penggunaan jangka panjang obat antiinflamasi tanpa pengawasan, serta gangguan saluran kemih seperti nefropati obstruktif juga turut mempercepat kerusakan ginjal. Pola hidup yang kurang sehat misalnya kebiasaan merokok dan konsumsi makanan tinggi garam atau lemak semakin meningkatkan risiko penurunan fungsi ginjal. (Lilia & Supadmi, 2020).

ESRD (End Stage Renal Disease) merupakan penyakit serius yang berdampak besar terhadap kualitas hidup masyarakat global di mana menurut *Global of Disease Study* pada tahun 2021 pada penelitian yang dilakukan oleh Wang et al. (2025), terdapat sekitar 19.9 juta kasus *ESRD (End Stage Renal Disease)* di dunia dengan prevalensi sebesar 673 kasus yang meningkat dari dekade

sebelumnya, Selain itu data *Disability-Adjusted Life Years* (DAIYs) yang diakibatkan oleh penyakit *ESRD* (*End Stage Renal Disease*) mencapai 44,5 juta tahun yang mencerminkan peningkatan kasus (Zhou et al., 2025).

Berdasarkan laporan WHO tahun 2021, wilayah Asia menyumbang sekitar 40 hingga 50 persen dari total kasus End Stage Renal Disease (ESRD) secara global. Negara-negara dengan prevalensi tertinggi antara lain Taiwan dan Jepang. Pada tahun 2020, tercatat sekitar 2,9 juta individu di Asia memerlukan terapi dialisis, dan jumlah ini diperkirakan akan meningkat menjadi sekitar 5,6 juta jiwa pada tahun 2030 mendatang. (Nopriani et al., 2024). Data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2022 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit ginjal kronik mengalami peningkatan setiap tahun. Faktor risiko utama seperti hipertensi dan diabetes melitus menjadi penyumbang terbesar terjadinya ESRD (Kemenkes, 2023) . Berdasarkan data rekam medis RSUD Majalaya, pada bulan Oktober 2024 tercatat sebanyak 22 pasien dengan diagnosis End Stage Renal Disease (ESRD) dirawat di Ruang Alamanda Penyakit Dalam, menempatkannya pada urutan kedelapan dari sepuluh besar kasus terbanyak. (Rekam Medik RSUD Majalaya).

Masalah yang sering muncul pada pasien *ESRD* (*End Stage Renal Disease*) menurut (LeMone et al., 2015) menjelaskan bahwa gangguan sistem pernapasan pada pasien ESRD dapat berupa takipnea, penggunaan otot bantu napas, hingga dispnea berat yang berhubungan dengan edema paru akibat retensi cairan dan gangguan keseimbangan asam-basa. Hal ini diperparah oleh menurunnya kemampuan ginjal dalam mempertahankan homeostasis tubuh, termasuk pengaturan pH darah. mendukung temuan ini dengan menyebutkan bahwa sekitar

65% pasien ESRD mengalami gangguan pernapasan selama masa perawatan, dan gangguan ini memerlukan penanganan keperawatan yang terintegrasi, selain itu muncul masalah Ensefalopati uremikum terjadi akibat penumpukan ureum yang memicu gangguan neurologis seperti kebingungan, kejang, hingga koma. Peningkatan ureum juga dapat mengiritasi saluran pencernaan, menyebabkan mual, muntah, dan perdarahan. Selain itu, anemia sering terjadi akibat penurunan produksi eritropoietin, sedangkan gangguan eksresi menyebabkan retensi cairan yang memicu edema di paru dan abdomen (acites) (Siska et al., 2023).

Dalam hal ini, peran perawat menjadi sangat penting dalam memberikan intervensi yang bersifat preventif seperti edukasi pembatasan cairan, promotif dengan melakukan pemantauan saturasi oksigen, kuratif berupa pemberian oksigen dan latihan napas dalam *Slow Deep Breathing* dan Hemodialisa, serta rehabilitatif dengan pemulihan fungsi napas pasca-hemodialisis untuk menunjang kebutuhan oksigenasi pasien secara optimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis memandang penting untuk melaksanakan kajian lebih mendalam mengenai penerapan asuhan keperawatan pada pasien *End Stage Renal Disease* (ESRD) dengan gangguan pola napas tidak efektif yang dirawat di Ruang Alamanda Penyakit Dalam RSUD Majalaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan intervensi keperawatan yang tepat dan efektif guna menunjang perbaikan status pernapasan serta meningkatkan kualitas hidup pasien secara menyeluruh..

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan asuhan keperawatan secara menyeluruh pada pasien *End Stage Renal Disease (ESRD)* dengan pola napas tidak efektif di Ruang Alamanda Penyakit Dalam RSUD Majalaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan rencana asuhan keperawatan bagi pasien *ESRD (End Stage Renal Disease)* yang mengalami gangguan pola nafas tidak efektif serta mendeskripsikan implementasi asuhan keperawatan pada pasien *ESRD (End Stage Renal Disease)* dengan pola nafas tidak efektif di Ruang Alamanda Penyakit Dalam RSUD Majalaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.1.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya pada bidang keperawatan medikal bedah dalam penanganan pasien *ESRD (End Stage Renal Disease)* dengan pola napas tidak efektif.

1.1.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perawat

Hasil dari karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan yang lebih optimal kepada pasien *ESRD* dengan pola napas tidak efektif.

2. Bagi Rumah Sakit

Karya tulis ini dapat digunakan sebagai acuan bagi institusi kesehatan dalam menerapkan standar praktik asuhan keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan pasien *ESRD (End Stage Renal Disease)*.

3. Bagi Universitas Bhakti Kencana

Karya tulis ini dapat menjadi referensi akademik dalam bidang keperawatan serta menjadi bahan bacaan tambahan bagi mahasiswa yang sedang mempelajari *ESRD (End Stage Renal Disease)*.